



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Kreasi Biodiversitas Tanaman sebagai Peluang *Greenpreneurship* Industri Kreatif Berbasis Edukasi-Konservasi

Bidang Kegiatan :

PKM Kewirausahaan

oleh:

Aldy Juliansyah	E44110032	(Angkatan 2011)
Muhammad Iqbal Maulana	E44110001	(Angkatan 2011)
Muhammad Hasbi	E44110002	(Angkatan 2011)
Windy Andini	E44110042	(Angkatan 2011)
Santi Susanti	A34120008	(Angkatan 2012)

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan keragaman biodiversitas yang tinggi, khususnya tanaman. Tetapi kebanyakan orang tidak tahu tentang tanaman yang ada disekitarnya. Cantika Oshibana adalah suatu produk yang memperkenalkan biodiversitas tanaman kepada masyarakat umum. Produk yang dihasilkan berupa kreasi bunga dan tanaman kering yang dikombinasikan dengan barang kerajinan seperti pembatas buku, gantungan kunci, lukisan, dan masih banyak lainnya. Cantika Oshibana memberikan penjelasan tentang idnetitas tumbuhan, seperti nama lokal, nama ilmiah, dan fungsinya sehingga bisa menjadi sarana edukasi. Selain itu Cantika Oshibana memiliki keunggulan dalam kreasi dan konservasi. Penggunaan bahan baku yang terbuat dari tumbuhan dan tanaman disekitar masyarakat membuat nilai tambah bagi tumbuhan merupakan nilai dari kreasi, sedangkan pengeringan tanaman yang kemudian dipadukan dengan barang kerajinan membuat pengawetan, pemanfaatn, dan pelestarian tumbuhan merupakan nilai dari konservasi.

Kata Kunci: edukasi, konservasi, kreasi, oshibana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK) dan menyusunnya menjadi sebuah laporan akhir.

Laporan ini kami susun untuk memberikan hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama menjalankan program ini. Besar harapan kami laporan ini sesuai dengan amanah yang telah diberikan Dikti selaku pemberi dana kegiatan.

Terima kasih kami sampaikan kepada setiap pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian laporan ini, terutama Ibu Dr. Lailan Syaufina, M.Sc sebagai dosen pembimbing PKMK kami, staf Fakultas Kehutanan IPB, dan staf Direktorat Kemahasiswaan IPB.

Seperti kata pepatah **“Tiada gading yang tak retak”**, kami pun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kebaikan penyusunan laporan kami selanjutnya. Demikian, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Bogor, 20 Agustus 2013

Penyusun

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang kaya akan sumberdaya alam (SDA). Hal tersebut memberikan gambaran betapa Indonesia menjadi salah satu pusat kekayaan keanekaragaman hayati di dunia. Keanekaragaman hayati ini banyak memberikan manfaat bagi kehidupan, sebagai sumber pangan, perumahan, kesehatan, plasma nutfah dan ekologi.

Maraknya pembangunan yang tidak memperhatikan keseimbangan alam telah mereduksi biodiversitas. Peneliti mengkhawatirkan adanya kehilangan keanekaragaman genetik yang ekstrim. Perlu adanya upaya konservasi terhadap biodiversitas yang ada. Upaya konservasi tersebut telah digembor-gemborkan di negara-negara maju dan berkembang, menjadi suatu hal yang penting dan topik yang sering dibahas pada setiap acara pemerhati lingkungan. Memudarnya pengetahuan manusia akan fungsi dari tumbuhan akan sangat berbahaya bagi keseimbangan kehidupan manusia di masa depan. Perlu adanya peran dari seluruh aspek masyarakat dalam memelihara keanekaragaman khususnya tumbuhan untuk kelanggengan hidup manusia ke depannya

Melihat keunikan biodiversitas yang dimiliki Indonesia menginspirasi kami untuk mengembangkan kerajinan berbasis tanaman sebagai bagian dari industri kreatif yang menerapkan prinsip *greenpreneurship*. Tanaman adalah elemen dekorasi tanpa batas. Ia wujud kekayaan sejuta bentuk, corak, warna, dan dimensi yang terus dieksplorasi. Dari bunga, daun, batang, ranting, buah, hingga akar menjadi bahan penting yang menjadi daya tarik sebuah karya. Cantika hadir sebagai kontiyuitas kreasi berbasis tanaman yang dikreasikan oleh Cresh (Creative Shop). Cresh merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan produk pertanian kreatif yang berawal dari PKMK tahun 2009. Dalam upaya pengembangan menuju perusahaan yang hijau “*green company*”, Cresh menambahkan Cantika sebagai produk pelengkap pada setiap produk Cresh seperti Boneka Horta, Midori (*Miniature Doll in Agribouquet*), Tanobi (tanaman ornamental ubi), Terratrash (*Terrarium in Trash*), Botashi (boneka tanaman sukulen hias mini), dan lain-lain. Cantika merupakan produk hasil kreasi berbasis tanaman yang diharapkan menjadi salah satu cara edukasi untuk menarik perhatian masyarakat agar lebih peduli mengenai pentingnya konservasi tumbuhan untuk melestarikan lingkungan alam.

Perumusan Masalah

Masalah yang melatarbelakangi program ini adalah:

1. Pembangunan yang kurang menyeimbangkan lingkungan mereduksi keanekaragaman hayati.
2. Menurunnya pengetahuan masyarakat akan keanekaragaman tumbuhan dan fungsinya.
3. Minimnya pemanfaatan tanaman dalam pelestarian plasma nutfah lokal.
4. Perlu adanya sarana edukasi yang menarik dan efektif untuk memperkenalkan keanekaragaman tumbuhan kepada masyarakat.

Tujuan

1. Terjadi peningkatan pengetahuan kepada kalangan masyarakat umum tentang biodiversitas tanaman.
2. Terjadi kesadaran masyarakat terhadap pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.
3. Didapatkan hasil dari proses pengawetan tumbuhan menjadi lebih menarik dan lebih mudah dikenali.

4. Sebagai media pembelajaran agar tumbuhnya jiwa wirausaha yang ramah lingkungan (*greenpreneurship*) pada mahasiswa.
5. Mewujudkan Cresh sebagai usaha yang menerapkan prinsip hijau dalam pengembangan usahanya.

Luaran yang Diharapkan

Target luaran yang diharapkan adalah terciptanya Cantika sebagai suatu produk berbasis tanaman yang unik berisi informasi tentang suatu tumbuhan sebagai alat edukasi yang menarik masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Target selanjutnya Cantika sebagai produk pertanian kreatif dapat menunjang Cresh menjadi usaha yang berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan bisnis.

Kegunaan Program

1. Mengembangkan wirausaha baru dibidang *greenpreneurship* yang memberikan nilai kebaruan pada industri kreatif.
2. Tersedianya suatu wadah edukatif sebagai pelopor dan penggerak untuk membangkitkan rasa cinta terhadap lingkungan.
3. Peluang Industri kreatif dibidang *greenpreneurship* yang berbasis edukatif-konservasi memiliki prospek yang cerah dan dapat dijadikan pilihan usaha di masa depan.
4. Memberikan pandangan baru kepada masyarakat bahwa tanaman tidak lagi dilihat dari arti sempit, tetapi dilihat dari aspek lainnya yang menarik, sehingga masyarakat mau mempertahankan kelestarian biodiversitas tanaman Indonesia.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Jenis produk yang kami hasilkan yaitu seni hias bunga kering. Dimana telah diberi nama merk yaitu "Cantika". Produk ini memanfaatkan bagian dari tumbuhan seperti bunga, daun, akar dan lain-lain. Keunggulan dari produk ini yaitu produk kreatif yang indah dan bila menjadi hiasan dalam produk akan dapat memberikan nilai tambah. Produk ini memiliki nilai edukasi dan konservasi. Hal ini karena dalam produk kami dilengkapi dengan nama ilmiah dari tanaman tersebut dan familinya serta kegunaannya. Kemudian dari konservasi produk ini sekaligus juga melindungi, mengawetkan dan memanfaatkan tanaman.

Produk yang dihasilkan ada yang berbentuk pemas buku, pin, gantungan hp, gantungan kunci, buku catatan, kotak tisu, dan masih banyak lagi. Tanaman atau bunga yang telah dikeringkan kemudian ditempelkan pada souvenir yang akan dibuat dan dibentuk sesuai dengan keinginan. Setelah selesai penempelan kemudian produk langsung di laminating atau vernis agar tanaman atau bunga yang telah ditempelkan tahan lama.

Untuk membantu pemasaran secara langsung kami menggunakan media social seperti facebook dan twitter. Hal ini dilakukan agar produk yang dipasarkan dapat tersebar ke tingkat nasional.

III. METODE PENDEKATAN

• Produk

Produk yang akan dihasilkan diberi nama "Cantika". Nama *display* yang kami gunakan yaitu "Cantika Galleria".

a) Prosedur Pembuatan

➤ Proses Produksi

- Alat dan Bahan
 - Alat bantu Pengering (gunting, cutter, penjepit/pinset, dan setrika).
 - Alat pengering (kertas buram, busa, kertas minyak, kantong plastik, papan , dan batu bata).
 - Bunga dan daun yang akan di keringkan.
- Cara Pembuatan :
 - Pemilihan bunga dan daun yang akan dikeringkan yaitu siapkan bunga yang akan dikeringkan, kemudian potong tangkai bunga sesuai bentuk yang diinginkan, susun kelopak bunga sesuai bentuk yang diinginkan.
 - Menyusun bunga dan daun dalam pengering yaitu pertama letakkan 10 lembar kertas buram, 1 lembar busa di atas kertas buram tadi, 1 lembar kertas minyak di atas busa, kemudian susun bunga dan daun di atas kertas minyak, tutup bunga dan daun yang telah tersusun dengan kertas minyak, letakkan lagi 10 lembar kertas buram di atasnya, ulangi urutan 1-6 sebanyak 5 susun, masukkan susunan tadi kedalam kertas berklip, press susunan tersebut dengan papan klip plastik kemudian ditutup agar kedap udara, simpan dan beri pemberat untuk menjaga susunan tadi tetap dalam keadaan dipress.
 - Jadwal setrika kertas pengering :

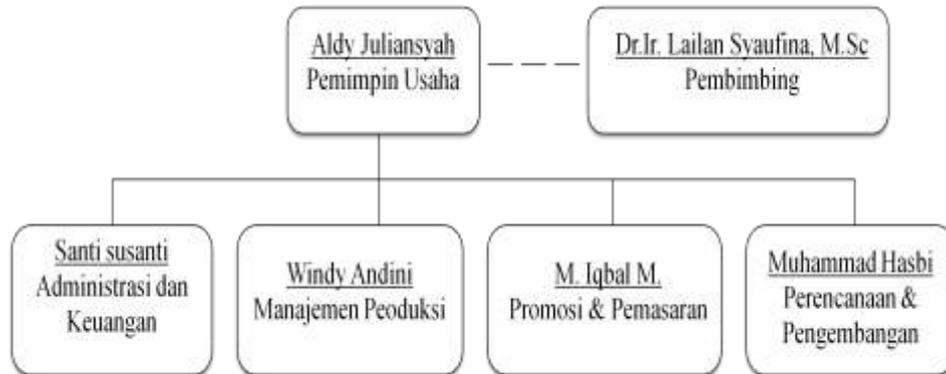
Tabel 1 Jadwal Setrika Kertas Pengering

Hari ke-1	Simpan susunan bungan dan daun di dalam alat pengering yang telah dipres.
Hari ke-2	Buka alat pengering. Pindahkan bunga dan daun. Setrika kertas pengering (kertas buram dan kertas minyak) satu per satu. Susun kembali bunga dan daun ke dalam alat pengering, lakukan pres lalu simpan.
Hari ke-3	Buka alat pengering. Pindahkan bunga dan daun. Setrika kertas pengering satu per satu. Susun kembali bunga dan daun ke dalam alat pengering, lakukan pres lalu simpan.
Hari ke-4	Diamkan
Hari ke-5	Buka alat pengering. Pindahkan bunga dan daun. Setrika kertas pengering satu per satu. Susun kembali bunga dan daun ke dalam alat pengering, lakukan pres lalu simpan.
Hari ke-6	Diamkan
Hari ke-7	Buka alat pengering. Pindahkan bunga dan daun. Setrika kertas pengering satu per satu. Susun kembali bunga dan daun ke dalam alat pengering, lakukan pres lalu simpan.
Hari ke-8	Diamkan
Hari ke-9	Diamkan
Hari ke-10	Buka alat pengering. Bila bunga dan daun telah kering pindahkan ke tempat penyimpanan yang kedap udara.

- Cara penyimpanan bunga yang sudah dikeringkan : Bunga dan daun yang telah dikeringkan sebaiknya disimpan di tempat yang kedap udara. Untuk menjaga kualitas tingkat kekeringan bunga dan daun tersebut, pada tempat penyimpanan perlu ditambahkan silikagel secukupnya. Bisa dengan cara

disimpan dalam plastik kedap atau dalam box kedap. Pemudaran warna bunga dan daun yang telah dikeringkan terjadi karena adanya kandungan air atau pencahayaan matahari yang lama dan berlebihan.

Struktur organisasi kelompok/perusahaan ditujukan pada bagan di bawah ini :



Gambar 1 Struktur Organisasi

Strategi Pemasaran

1. STP (*Segmentation, Targetting & Positioning*)

- *Segmentation*

Segmentasi yaitu pemilahan kelompok konsumen berdasarkan atribut kepuasan yang dibutuhkan. Berdasarkan hal ini kami membagi menjadi tiga pasar yang akan dibidik:

- Kelompok Mahasiswa dan Pelajar
- Kelompok Ibu-Ibu
- Kelompok Masyarakat Umum

- *Targetting*

Kegiatan *targetting* merupakan kegiatan penentuan fokus pasar. Sebagai permulaan, target pemasaran Cantika adalah mahasiswa dan pelajar sebagai sarana promosi dan branding eksistensi produk. Dalam perkembangannya target pasar akan meluas ke masyarakat umum, seperti kelompok ibu-ibu PKK, sosialita, perusahaan, dan organisasi lingkungan.

- *Positioning*

Positioning adalah suatu cara menempatkan produk dalam berbagai produk sejenis yang beredar. Pelanggan akan melihat produk Cantika ini sebagai produk estetik hasil kreasi berbasis tanaman yang memiliki nilai edukasi untuk menarik perhatian masyarakat agar lebih peduli mengenai pentingnya konservasi tumbuhan untuk melestarikan lingkungan alam.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Wisma Puri Fikriyah 2 Jalan Swadaya 1 No. 3 Rt.01/Rw. 06 Babakan Lebak Balumbang Jaya, Dramaga Bogor. Lokasi ini dipilih karena tempatnya strategis dan cukup luas untuk dapat melakukan proses produksi dengan baik.

Tahapan Pelaksanaan

Tabel 2 Tahapan pelaksanaan program

Kegiatan		Bulan ke-											
No	Uraian	1	2	3	4	5							
1	Persiapan kegiatan	■											
2.	Membeli alat dan bahan produksi serta sarana penunjang	■	■										
3.	Suplai bunga	■		■		■		■		■			
3.	Produksi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4.	Promosi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6.	Pemasaran lingkaran kampus IPB		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7.	Pengembangan pasar		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8.	Evaluasi			■		■		■		■			■
9.	Pembuatan laporan									■			■

Instrumen Pelaksanaan

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain Alat bantu Pengering (gunting, cutter, penjepit/pinset, dan setrika). Alat pengering (kertas buram, busa, kertas minyak, kantong plastik, papan, dan batu bata). Sedangkan bahan yang digunakan adalah Bunga dan daun yang akan di keringkan.

Rancangan dan Realisasi Biaya

URAIAN	BIAYA	Biaya Investasi(peralatan pkm)	BIAYA
Biaya Produksi			
Beli tanaman bunga	60000	Mesin Laminating	475000
Alat pengering	50000	Pembolong kertas	13500
Suplai bunga kering	165000	Buku oshibana 1	60000
Slikagel	75000	Buku oshibana 2	100000
Lem	146800	Gunting	58100
Pita	65000	Kuas	60000
Plastik Laminating	180000	Pinset	55000
Plastik Laminating dov	50000	Mesin pembolong	400000
Plastik klip	39800	Modem	150000
Kotak hias	25000	Sewa tempat	2300000
kertas hias	150500	Tenaga Kerja	1500000
Pin	90000	Biaya design Katalog	200000
Bingkai	98000	Poster	390000
Kertas daur ulang	90000	stok bahan baku	1931500
Gantungan Hp	100000	Biaya pelatihan bunga kering	1050000
Biaya administrasi	66800	Kotak barang	70000
Biaya Promosi	209000	Total	8813100
Total	1660900	Biaya lain-lain	1326000

Pemasukan	
Pendanaan	11800000
Hasil penjualan produk(omzet)	2450000
Total	14250000
Pengeluaran	
Biaya Produksi	1660900
Biaya investasi	8813100
Biaya Lain-lain	1326000
Total	11800000

Analisis Finansial

Laba/keuntungan

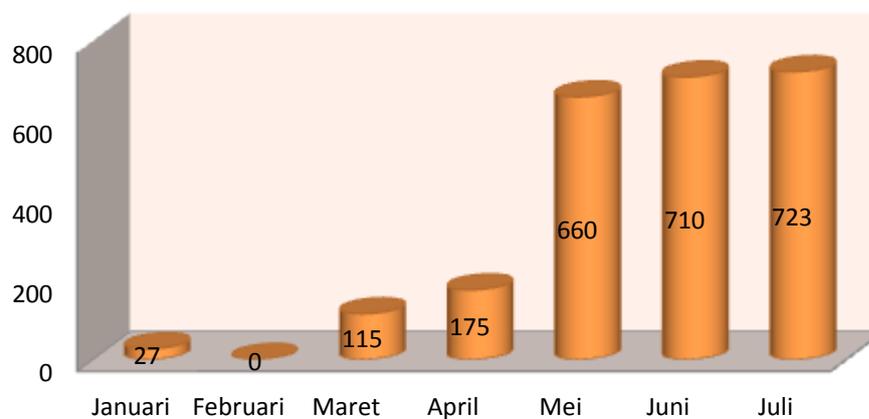
Hasil penjualan produk-Biaya produksi= Rp. 789.100

Periode balik modal

Biaya produksi:Laba= 2.1 bulan

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program PKM-K Cantika Oshibana yang telah tercapai adalah sebagai berikut :



Grafik omzet Rp.(x 1000) penjualan produk Cantika Oshibana tahun 2013

Grafik 1. Omset Cantika oshibana

Berdasarkan grafik 1 , terjadi peningkatan omset atau pendapatan yang dilihat dari bulan Januari hingga Juli. Sehingga usaha ini layak untuk dijalankan oleh mahasiswa dan bisa dikembangkan kepada masyarakat

Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan di Bazar & Open House Lab. Pendidikan Karakter IPB-ISFA



Acara Rabuan Fakultas Kehutanan IPB



Bazar IPB Entrepreneur Expo



Kunjungan Desa Binaan bunga kering di Karawang